

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Akuntan Publik adalah suatu profesi, jasa utamanya jasa asurans dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik melalui penerbitan suatu laporan tertulis yang menyatakan pendapat dan merupakan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Profesi jasa akuntan publik memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian serta untuk meningkatkan kualitas ataupun laporan keuangan atas suatu entitas.

Dalam melaksanakan audit harus prosesnya harus disesuaikan dengan pedoman atau standarisasi yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI). Standar yang digunakan harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). SPAP merupakan pernyataan standar teknis suatu panduan di saat melaksanakan pemberian jasa untuk akuntan publik yang di dalamnya termuat Pernyataan Standar Auditing (PSA). PSA berisi ketentuan dan panduan utama yang harus dilakukan oleh kantor akuntan publik dalam melaksanakan perikatan.

KAP Sahat MT dan Rekan mendapatkan amanat untuk melaksanakan audit terhadap PT XYZ yang bergerak pada jasa kontruksi bidang usahanya meliputi Dermaga, dan saluran air. KAP Sahat MT & Rekan selama proses pengauditan berpedoman pada prosedur yang berlaku selaras dengan Standar Auditing, ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan memperhatikan Asersi-asersi signifikansi yang berlaku dengan pemeriksaan.

Salah satu kegiatan auditor kantor akuntan publik adalah pengauditan atas audit pajak. Dalam pengauditan ini sangat penting dilaksanakan untuk menguji pemenuhan kepatuhan kewajiban perpajakan. Penerimaan dari sector pajak merupakan salah satu pendapatan negara terbesar saat ini dalam pembiayaan pembangunan. Besarnya peranan pajak dijadikan sebagai wujud kemampuan sendiri untuk membiayai kegiatan dari seluruh komponen Negara. Tujuan dilakukan audit atas pajak, apakah perusahaan telah memenuhi kepatuhan terhadap undang-undang dalam pelaksanaan pencatatan Penyetoran dan pelaporan

pajak perusahaan PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dalam kewajiban kepada negara berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2000 disebutkan bahwa pajak laporan keuangan tiap akhir periode, pajak yang akan dibayar termasuk PPN perlu diperhitungkan. Perlakuan akuntansi yang tepat serta benar terhadap PPN merupakan hal yang amat penting, sebab perlakuan PPN masukan dan keluaran benar, maka periode akuntansi pada laporan keuangan perusahaan, akan terlihat berdasarkan besaran PPN terutang ataupun PPN lebih bayar

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, peneliti tertarik melakukan Peninjauan atas pajak yang di dapatkan dari kegiatan praktik kerja lapangan dengan judul **“Prosedur audit atas Pajak Pada PT XYZ Oleh Kantor Akuntan Publik Sahat MT & Rekan”**

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

- a. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar ahli madya Program Studi Akuntansi Diploma 3 Akuntansi Universitas Pembangunan Veteran Jakarta.
- b. Untuk menerapkann berbagai ilmu yang sudah dipelajari dibangku kuliah Program Studi Akuntansi Diploma 3 Akuntansi Universitas Pembangunan Veteran Jakarta
- c. Mengaplikasikan Ilmu-ilmu yang sudah didapat saat jenjang kuliah terhadap realitas terjadi saat di lapangan

I.2.2 Tujuan Khusus

- a Untuk memaparkann tahapan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan PublikSahat MT & Rekan terhadap klien PT ABC
- b Untuk menjelaskan Proses Auditatas Pajak atas PT XYZ oleh Kantor Akuntan Publik Sahat MT & Rekan

I.3 Manfaat

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari peninjauan tersebut adalah

a. Secara Teoritis

Diharapkan tinjauan ini bisa menambah pengetahuan serta pengalaman juga meluaskan wawasan, pada keilmuan yang terlibat pada tinjauan ini, khususnya tentang Prosedur audit atas akun pajak.

b. Secara Praktis

Penulis mengharapkan hasil Tugas akhir ini bisa meningkatkan serta memberikan manfaat terhadap pengetahuan mengenai prosedur audit atas akun pajak dan menambahkan wawasan serta kemahiran tentang dunia kerja yang akan ditemui di masa yang akan datang